PENGARUH PEMBELAJARAN SENI TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK SEKOLAH DASAR

Yulia Sari[1], Farida mayar[2], Desyandri[3]
Universitas Negeri Padang
[1]yuliasarianggraini1991@gmail.com, [2]mayarfarida@gmail.com
[3]desyandri@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Art learning has been introduced at the elementary school level where it is known as the SBDP subject. SBDP learning is very influential on children's development, especially in the development of creativity. Which SBDP learning aims to channel the creative ideas and imagination they have for a work. This study uses a Literature review research design. The data collection technique is by searching for literature from several previous studies related to the influence of art learning on the development of creativity in elementary school children where the tools for collecting data are using Google Scholar and the Ministry of Education and Culture's sinta. The results of this study indicate that there is an influence of art learning on the creativity development of elementary school children.

Keywords: Art Learning, Development of Children's Creativity

ABSTRAK

Pembelajaran seni sudah diperkenalkan pada jenjang Sekolah Dasar dimana dikenal dengan mata pelajaran SBDP. Pembelajaran SBDP ini sangat berpengaruh terhadap perkemabangan anak, terutama pada perkembangan kreativitas. Yang mana pembelajaran SBDP ini bertujuan untuk menyalurkan ide-ide kreatif dan imajinasi yang dimiliki terhadap suatu karya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Literatur review, Teknik pengumpulan datanya dengan mencari literatur dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar dimana alat untuk mengumpulkan datanya menggunakan Google Scholar dan sinta kemendikbud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Seni, Perkembangan Kreativitas anak

A. Pendahuluan

Seni merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajarai di jenjang Sekolah Dasar yang dikenal dengan matapelajaran SBDP. Pada kurikulum merdeka pembelajaran SBDP diajarkan secara terpisah dari mata pelajaran lain. Di sekolah dasar pembelajaran seni meliputi materi seni rupa, seni music, seni tari, seni teater (Soetopo, 2015). Pembelajaran seni ini bertujuan untuk menyalurkan kompetensi yang ada di dalam diri anak(Gazali, 2017). Tidak hanya

menyalurkan kompetensi anak saja pembelajaran seni juga dapat melatih mengembangkan kreativitas anak (Yekti Herlina, 2003). Sejalan dengan pendapat (Jodo et al., 2023) dimana pembembelajaran seni ini merupakan pembelajaran yang menfasilitaskan peserta didik dalam meyalurkan kreativitas peserta didik atas kemamuan sendiri. Suatu produk yang diciptakan melalui seni disebut dengan karya seni dimana karya ini harus bisa dinikmati oleh penonton. Karya seni tercipta dari perpaduan kreativitas yang ada di dalam diri seseorang sehingga munculah kreasi-kreasi yang bisa menciptakan suatu karya seni. Kreativitas merupakan perpaduan antara inovasi, flexibilitas, dan sensitivitas yang ada didalam diri individu dimana juka terjadi perpaduan yang sempurna maka individu tersebut akan memiliki kemampuan berfikir produktif (Fakhriyani, 2016). Menurut (Zakiah, 2020) menyatakan bahwa tolok ukur dari kreativitas seseorang tergantung dari berapa kreatif seseorang tersebut.

Pada pembelajaran seni rupa materi menggambar, kreativitas anak sangat di tuntut dimana anak harus menggambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan anak juga harus se kreatif mungkin memilih warna yang cocok dengan lukisannya sehingga hasil karya menggambarnya terlihat lebih nyata dan hidup (Dini Pebrianty & Pamungkas, 2023). Pada pembelajaran seni music seperti materi memainkan music dari benda-benda yang ada di sekitar seperti botol bekas, meja, kaleng bekas, dan banyak lainnya. Untuk memainan kan musing menggunakan benda-benda tersebut maka peserta didik harus sekreatif dalam membunyikannya sehingga terdapat perpaduan bunyi yang indah dan enak di dengar oleh penonton (Pbl & Addie, 2023). Pada pembelajaran seni tari seperti materi tari kreasi, dimana disini anak di tuntut untuk menciptakan gerakan meniru gerakan alam seperti meniru gerakan pohon tertiup angin, air mengalir, burung terbang, dan,lainnya. Dari gerakan alam tersebut maka peserta didik harus kreatif dalam memadukan gerakan sehingga terciptalah sebuah tarian yang indah di lihat oleh penonton (Budaya, n.d.). dalam pembelajaran seni teater juga dituntut kreativitas peserta didik contohnya saja pada drama. Dimana dalam menyusun dialog drama maka peserta didik harus kreatif memilih kata-kata

yang digunakan seningga menarik penonton pada saat menyaksikan drama(Dinda et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas penelitia tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terhadap seberapa berpengaruhnya pembelajaran seni ini dalam perkembangan kreativitas anak terutama perkembangan kreativitas anak Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan rancangan penelitian *Literatur review*. Penelitian ini mengumulkan data dari tahun 2019-2023 yang berisikan tentang perkembangan kreativitas anak melalui pembelajaran seni terkhusus di Sekolah Dasar. Alat yang dugunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah google scholar, dan sinta kemendikbud (Thomas dkk,, 2020). Dalam mecari *Literatur* itu menggunakan menggunakan kata kunci, dimana kata kunci yang digunakan adalah pembelajaran seni, kreativitas anak. Adapun artikel yang masuk ke dalam kategiri yang dicari adalah artikel yang berisikan tentang bagaimana perkembangan kreativitas anak sekolah dasar melalui pembelajaran seni. Dari hasil pencarian di dapatkan 6 artikel yang terjaring dan dijadikan tolok ukur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian dari *Google scholar* dan sinta kemendikbud terjaring 6 artikel yang sesuai dengan kriteria yaitu membahas mengenai pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak di sekolah dasar sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pencarian *Google scholar* dan sinta kemendikbud tentang pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak di sekolah dasar.

Penerbit dan Tahun terbit	Tempat	Judul	Metode	Hasil Penelitian
(Faida et al., 2020)	UNIEDU	PENGARUH METODE EKSPLORASI SENI MENGGAMBAR TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini meyatakan bahwa seni rupa terkhusus menggambar menggunakan metode eksplorasi dapat meningkatkan kreativitas anak kelas V Sekolah Dasar.
(Irawana & Desyandri, 2019)	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan	Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Metode Kualitatif	Dimana di dalam penelitian itu menjelaskan hubungan antara seni musi dengan perkembangan kreativitas anak itu sangan tinggi, dimana anak dalam seni musik akan mengekspresikan dirinya sesuai dengan perasaannya. Dengan demikian anak akan lebih aktif dalam pembelajaran seni terutama seni musik.
(Maharani et al., 2022)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Penerapan Kemampuan Berkarya Seni Rupa Teknik Tempel pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Metode Kualitatif	Maharani dalam penelitiannya mendapatkan hasil dimana pembelajaran seni rupa terkhusus menempel (Kolase dan Mozaik) itu sangat membantu anak untuk mengembangkan kreativitas anak dalam membuat gambar , tak hanya itu dalam menempel pun kreativitas anak juga dibutuhkan seperti memilih warna kain/kertas yang akan di tempel pada kolase dan mozaik.
(Setyaningrum & Hutami, 2021)	Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an	PEMBENTUKAN KREATIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN SBdP KELAS IV PADA MATERI MELUKIS DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR	Metode Kualitatif	Dari penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum mendapatkan hasil dimana bawasannya pembelajaran SBDP ini sangat membantu anak untuk membentuk kreativitas yang dimilikinya salah satunya pada pembelajaran melukis dimana peserta didik di MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR tingkat kreativitasnya sudah bagus dimana peserta didik memiliki rasa ingintahu yang lebih pada saat melukis, peserta didik mampu mengembangkan imajinasi yang dimilikinya melalui lukisan.
(Susanti, 2019)	Universitas	Pengembangan	Metode	Berdasarkan penelitian

	PGRI Palembang	kreativitas peserta didik melalui seni tari	Kualitatif	yang dilakukan didapatkan hasil dimana pembelajaran senitari dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dimana peserta didik dapat mengekspresikan ide kreatifnya salam mencipkan gerapan tari.
(Apriyanti & Hidayat, 2019)	All rights reserved	Penumbuhan Kreativitas siswa melalui Program Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Dasar	Metode Kualitatif	Didapatkan hasil penelitian dimana program ekstrakurikuler teater di SD Negeri Cikiara ini menunjukkan kreativitas siswa tumbuh dan berkembang secara optimal melalui ekstrakurikuler teater dengan menggunakan strategi 4P (Pribadi, Pendorong, Proses, Produk) dan metode tutor sebaya.

Pembelajaran seni di sekolah dasar yang dikenal dengan mata SBDP merupakan pelajaran wajib disekolah dasar. dimana mata pelajaran SBDP ini sangat membantu peserta didik dalam membentuk dan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang telah di paparkan di atas dimana mendapatkan hasil penelitian bahwasan nya pembelajaran seni di antaranya ada seni rupa, seni tari, seni musik, seni drama sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas anak terutama bagi anak sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan melalui rancangan penelitian *Literatur review,* dimana mencari atau mengumpukan data melalui google scholar, sinta kemendikbud yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar mendapatkan hasil bawasannya pembelajaran seni di sekolah dasar sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak dimana anak di tuntut untuk menungkan ide-ide kreatif dan imajinasi yang dimiliki kepada karya seni yang di buatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Thomas, J., Utley, J., Hong, S. Y., Korkmaz, H., & Nugent, G. (2020). A Review of the Research. *Handbook of Research on STEM Education*.

Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi project-based learning untuk mengeksplorasi kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, *5*(2), 285-293.

Apriyanti, S. N., & Hidayat, S. (2019). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pendidikan Karakter; Penumbuhan Kreativitas siswa melalui

Program Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Dasar. *All Rights Reserved*, *6*(1), 229–235. http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Budaya, S. (n.d.). *A . PENDAHULUAN Pendidikan seni ialah pendidikan yang berguna untuk mengembangkan bakat serta kreativitas anak . Pendidikan seni sangat penting bagi anak , terutama untuk proses pertumbuhan dan pengembangan pada diri anak . Pendidikan seni bertujuan untuk*. 147–158.

Dinda, K., Krystyana, A., Sutama, I. M., & Artika, I. W. (2023). *Proses Kreatif Bali Eksperimental Teater Serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Drama*. *21*(1), 17–26.

Dini Pebrianty, R., & Pamungkas, J. (2023). Menggambar sebagai Alternatif Pendekatan Konsepsi Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 536–547. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3696

Faida, P. E., Udin, T., & Latifah. (2020). Pengaruh Metode Eksplorasi Seni Menggambar Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Universal Journal of Educational Reasearch*, *1*(2), 116–131.

Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, *4*(2), 193–200. https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200

Gazali, M. (2017). Jurnal Imajinasi. *Jurnal Imajinasi*, *XI*(1).

Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 222–232. https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47

Jodo, D. K., Wea, Y. K., & Dewi, Y. C. (2023). *PESERTA DIDIK*. *2023*, 121–128.

Maharani, R. A., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). Penerapan Kemampuan Berkarya Seni Rupa Teknik Tempel pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar.

Jurnal Pendidikan Tambusai, *6*. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4288%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4288/3587

Pbl, P., & Addie, D. A. N. (2023). *KAJIAN FENOMENOLOGIS : PEMANFAATAN ALAT MUSIK DARI SAMPAH SEBAGAI MODEL*. *8*(1), 27–39.

Setyaningrum, F., & Hutami, H. A. (2021). PEMBENTUKAN KREATIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN SBdP KELAS IV PADA MATERI MELUKIS DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *5*(1), 515–527. https://doi.org/10.30738/tc.v5i1.9736

Soetopo, S. (2015). Pembelajaran Seni Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, *2*(1), 25–32.

Susanti, L. (2019). Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Potensi Budaya Lokal dalam Pembelajaran Seni Tari. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019*, 417–429.

Thomas, J., Utley, J., Hong, S. Y., Korkmaz, H., & Nugent, G. (2020). A Review of the Research. *Handbook of Research on STEM Education*.

Yekti Herlina. (2003). Kreativitas Dalam Seni Fotografi. *Nirmana*, *5*(2), 214–228. http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/16106

Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi project-based learning untuk mengeksplorasi kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, *5*(2), 285-293.